

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi dan teknologi saat ini telah berkembang pesat dan cepat di segala bidang kehidupan. Hal ini juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan khususnya pada Rekam Medis.

Undang - Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 pasal 1 ayat 3 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, “Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan / atau menyebarkan informasi.”

Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.” Dalam SIMRS terdapat modul tentang pengelolaan Rekam Medis.

PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan bahwa, “Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.” Jadi Rekam Medis merupakan alat

bukti tertulis utama yang bermanfaat dalam penyelesaian masalah hukum agar dapat dipertanggungjawabkan kebenaran isinya. Dalam penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit terdapat yang namanya petunjuk keluar (*Tracer*). Penggunaan *Tracer* SIMRS tersebut digunakan untuk memudahkan petugas dalam pelacakan Berkas Rekam Medis (BRM) yang dikembalikan agar tidak terjadi *miss file*. Menurut Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Tahun 2006 menyatakan bahwa, “Petunjuk keluar yang berupa kartu petunjuk atau disebut juga *tracer* adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan rekam medis. Petunjuk keluar ini digunakan sebagai pengganti pada tempat rekam medis yang diambil dari rak penyimpanan dan tetap berada di rak tersebut sampai rekam medis yang di ambil kembali.” Petunjuk keluar bertujuan untuk mengetahui rekam medis sedang di pinjam. Operasional *tracer* secara manual akan menggunakan waktu yang relatif lama ketika diterapkan pada tempat pelayanan kesehatan yang kompleks seperti rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya merupakan Rumah Sakit Pendidikan tipe A yang sudah terakreditasi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 pada tahun 2018, lulus dengan predikat PARIPURNA. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan 3 di RSU Haji di setiap unit sudah terkomputerisasi, tetapi pada unit *filing* rawat inap (R.I) untuk *tracer* masih manual menggunakan buku ekspedisi. Belum adanya *tracer* peminjaman

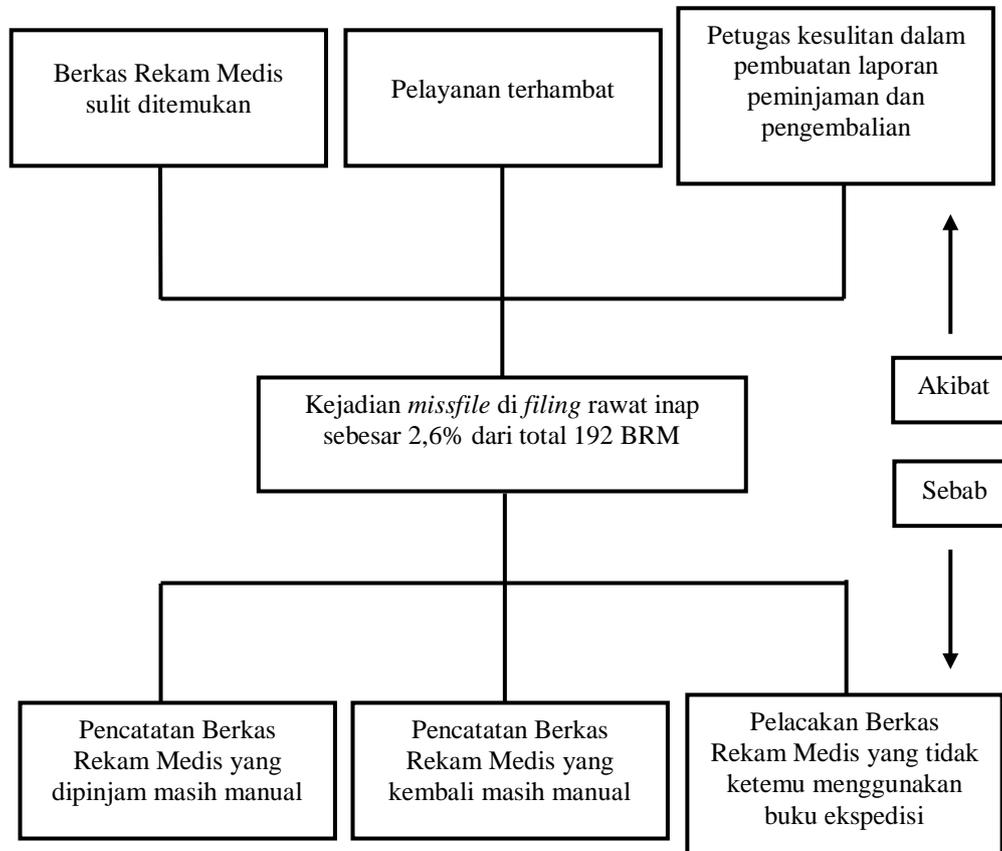
elektronik di RSUD Haji Surabaya dimana hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemantauan Berkas Rekam Medis di unit *filig* R.I. Kondisi yang ada pada *filig* R.I yaitu pada peminjaman BRM dan pengembalian BRM masih dilakukan secara manual yang didapatkan dari masing – masing ruangan rawat inap lalu disetorkan di unit *filig* R.I lalu dicek kembali apakah BRM yang dipinjam sudah kembali semua sesuai dengan catatan petugas rekam medis *filig* R.I. Ditemukan juga kendala – kendala dalam sistem penyimpanan BRM rawat inap diantaranya BRM R.I terselip, dan juga salah penempatan rak. Maka dari itu dengan adanya kondisi dan kendala yang ada pada *filig* R.I tersebut peneliti akan membuat aplikasi *tracer* agar memudahkan petugas *filig* R.I dalam melacak keberadaan BRM.

Berdasarkan rekapan data peminjaman BRM pada tanggal 15 Maret 2019 di ruang *filig* rawat inap yang telah peneliti dapatkan saat melakukan survey awal di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yaitu ada 5 Berkas Rekam Medis yang terjadi *missfile* dari 192 total peminjaman Berkas Rekam Medis yang akan dipinjam. Berkas Rekam Medis yang *missfile* tersebut akan sangat berpengaruh dalam proses pelayanan yang mengakibatkan terhambatnya pelayanan tersebut.

Pentingnya aplikasi *tracer* sebagai pelacak Berkas Rekam Medis keluar dari rak *filig* R.I sangat perlu diterapkan. Mengingat akan permasalahan yang ditemukan, peneliti tertarik untuk membantu menyelesaikan permasalahan dengan Merancang Aplikasi *Tracer*

Peminjaman Berkas Rekam Medis Berbasis *Desktop* Di Ruang *Filing* Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Gambar 1.1 dapat disampaikan bahwa kejadian *missfile* yang ditemukan di ruang *filing* rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya disebabkan pencatatan Berkas Rekam Medis yang dipinjam, pencatatan berkas rekam medis yang sudah kembali masih manual dan pelacakan berkas rekam medis yang tidak ketemu masih menggunakan buku ekspedisi yang akhirnya mengakibatkan berkas rekam medis sulit ditemukan, pelayanan jadi terhambat, dan pembuatan laporan peminjaman dan

pengembalian berkas rekam medis yang dipinjam/dikembalikan masih manual.

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini ditunjukkan agar pembaca dapat lebih fokus dalam memahami permasalahan yang telah diteliti, diantaranya adalah :

1. Aplikasi ini akan dijalankan secara *stand alone*.
2. Aplikasi ini menjalankan proses peminjaman BRM, pengembalian BRM, pencarian BRM, laporan peminjaman dan laporan pengembalian BRM.
3. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0*, *SQL Server 2000* untuk *database*, dan *Crystal Report 8.5* untuk pembuatan laporan.
4. *Security/keamanan* program sebatas *Login* hanya satu *user* pengguna
5. Pembuatan aplikasi *tracer* ini hanya berbasis *desktop*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana Pembuatan Aplikasi Tracer Peminjaman Berkas Rekam Medis Berbasis *Desktop* Menggunakan *Visual Basic 6*, *SQL Server 2000* dan *Crystal Report 8.5* di Ruang *Filing Rawat Inap* *RSU Haji Surabaya*?”

## **1.5 Tujuan**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Membuat *software* aplikasi *Tracer* Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Elektronik Berbasis *Desktop* dengan *visual basic 6.0*, *SQL Server 2000*, dan *Crystal Report 8.5* di ruang *Filing* RSUD Haji Surabaya.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap perancangan aplikasi *Tracer*.
- b. Mengidentifikasi data dan informasi yang diperlukan terkait perancangan aplikasi *tracer*.
- c. Merancang *database* aplikasi *tracer* rekam medis.
- d. Merancang *user interface* aplikasi *tracer* di ruang *filing* R.I RSUD Haji Surabaya.
- e. Menguji coba aplikasi *tracer* elektronik rekam medis dengan metode *black box*.

## **1.6 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi *tracer* di ruang *filing* RSUD Haji Surabaya :

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

- a. Dapat menerapkan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pengembangan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat di aplikasikan ke dalam ilmu rekam medis.

- b. Mengetahui cara pembuatan program aplikasi *tracer* rekam medis.

#### **1.6.2 Bagi Rumah Sakit**

- a. Membantu petugas rekam medis untuk pencarian rekam medis secara aplikasi.
- b. Membantu petugas rekam medis untuk mengetahui peminjaman rekam medis secara aplikasi.
- c. Mengetahui rekam medis yang sudah kembali maupun yang belum kembali.
- d. Tersedianya aplikasi *tracer* yang dilengkapi dengan laporan peminjaman dan pengembalian Berkas Rekam Medis.

#### **1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan wawasan mahasiswa berkaitan dengan rancangan sistem teknologi kesehatan khususnya dalam bidang rekam medis.
- b. Sebagai referensi bagi mahasiswa tentang Karya Tulis Ilmiah mengenai teknologi kesehatan rekam medis.